

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk memperoleh gambaran bentuk-bentuk partisipasi masyarakat Tegal Gundil dalam memelihara Kedai Baca SABAR serta faktor pendorong dan penghambat partisipasi mereka di dalamnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat Tegal Gundil dalam pemeliharaan Kedai Baca SABAR

Lembaga KALAM merupakan salah satu penggerak swadaya masyarakat Tegal Gundil, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor dalam mendirikan dan memelihara sebuah perpustakaan yang bernama Kedai Baca SABAR. Masyarakat Tegal Gundil sebagai subjek dan objek pendirian Kedai Baca SABAR turut berpartisipasi dalam pemeliharaan perpustakaan tersebut selama hampir tujuh tahun.

Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat Tegal Gundil dalam pemeliharaan Kedai Baca SABAR antara lain terbagi menjadi enam:

1. Partisipasi pikiran, mencakup masukan, usulan, dan ide-ide teknis kegiatan Kedai Baca SABAR, serta sumbangan saran dan kritik yang disampaikan kepada pihak pengelola perpustakaan.
2. Partisipasi tenaga, mencakup ikut serta dalam merawat fasilitas perpustakaan, mengawasi kegiatan di perpustakaan, mengelola *data base* anggota, mendisain logo dan menghias Kedai Baca SABAR, serta sumbangan tenaga mempromosikan perpustakaan kepada orang lain.
3. Partisipasi uang, mencakup biaya peminjaman buku, pembayaran denda keterlambatan peminjaman buku, infak untuk pemeliharaan saung, serta iuran anggota perpustakaan
4. Partisipasi barang berupa buku bacaan, rak buku, karpet, komputer, dan lainnya.

5. Partisipasi keahlian antara lain keahlian pengelola perpustakaan dalam mendongeng dan bercerita kepada pengunjung khususnya anak-anak, serta pendekatan personal pada warga.
6. Partisipasi dukungan, mencakup partisipasi menjadi anggota perpustakaan, berkunjung dan menggunakan fasilitas disana, membantu kegiatan perpustakaan, serta menyebarkan informasi tentang Kedai Baca SABAR.
- 7.

5.1.2 Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Partisipasi Masyarakat Tegal Gundil dalam pemeliharaan Kedai Baca SABAR

Dalam perjalanannya hingga saat ini, pemeliharaan Kedai Baca SABAR mengalami pasang-surut yang bergantung pada partisipasi masyarakat Kelurahan Tegal Gundil. Tidak semua anggota masyarakat dapat berpartisipasi dalam memelihara perpustakaan tersebut, dan tidak semua anggota masyarakat mengenal fungsi dan peranan Kedai Baca SABAR di lingkungan sosial Kelurahan Tegal Gundil.

Terdapat faktor pendorong dan faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan perpustakaan masyarakat yang terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Adapun faktor pendorong internal partisipasi masyarakat Tegal Gundil dalam pemeliharaan Kedai Baca SABAR mencakup: (1) Faktor hal yang utama (*primacy*) berupa hal yang menghasilkan kepuasan dimana masyarakat Tegal Gundil merasakan manfaat dari hadirnya Kedai Baca SABAR di tengah-tengah mereka sebagai sarana menambah pengetahuan dan ruang publik; (2) Faktor predisposisi yang mencakup kepekaan dan ketanggapan masyarakat terhadap masalah, kebutuhan-kebutuhan, dan kepentingan-kepentingan umum masyarakat, dimana masyarakat Tegal Gundil memahami pentingnya perpustakaan sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan, pentingnya membaca buku, dan pentingnya menanamkan minat baca sejak dini kepada anak-anak mereka; (3) Tanggung jawab sosial dan integritas masyarakat, dimana sebagai suatu bagian dari kesatuan sosial masyarakat, anggota masyarakat Tegal Gundil ikut berperan memelihara Kedai Baca SABAR.

Faktor eksternal yang mendorong masyarakat Tegal Gundil untuk berpartisipasi memelihara Kedai Baca SABAR adalah faktor pemungkin perubahan yang mencakup adanya kesempatan untuk berpartisipasi, dimana KALAM sebagai lembaga pengelola perpustakaan membuka kesempatan sebesar-besarnya bagi masyarakat Tegal Gundil untuk memanfaatkan serta memelihara Kedai Baca SABAR. Selain sifatnya yang sangat terbuka untuk diakses siapa saja, perpustakaan ini pun bersifat sosial atau *non-profit oriented* sehingga masyarakat tidak sungkan untuk berpartisipasi di dalamnya.

Sedangkan faktor penghambat internal partisipasi masyarakat Tegal Gundil dalam pemeliharaan Kedai Baca SABAR mencakup: (1) Faktor *homeostatis* yang mencakup kemauan dan kemampuan untuk berpartisipasi, dimana masyarakat Tegal Gundil memiliki kesibukan masing-masing sehingga tidak dapat meluangkan waktu untuk berpartisipasi memelihara Kedai Baca SABAR, serta kepedulian mereka terhadap kondisi lingkungan sekitar; dan (2) Rendahnya minat baca dari sebagian masyarakat.

Faktor penghambat eksternal partisipasi masyarakat Tegal Gundil dalam pemeliharaan Kedai Baca SABAR adalah faktor pemungkin perubahan yang mencakup: (1) Kurangnya promosi dan publikasi dari Kedai Baca SABAR, serta himbauan kepada masyarakat untuk memanfaatkan perpustakaan masyarakat; serta (2) Pelayanan yang diberikan masih terbatas, dimana minimnya sumber daya pengelola menyebabkan tidak semua kebutuhan masyarakat terhadap perpustakaan terlayani.

5.2 Saran

Sebagai akhir dari penulisan penelitian, ada beberapa saran yang penulis harapkan dapat menjadi masukan bagi perkembangan Kedai Baca SABAR agar dapat lebih memberi manfaat bagi masyarakat Kelurahan Tegal Gundil:

5.2.1 Saran untuk pengelola Kedai Baca SABAR

1. Saluran komunikasi merupakan hal yang penting sebagai salah satu wadah atau media yang memudahkan masyarakat Tegal Gundil untuk menyampaikan pendapatnya. Jalur komunikasi yang efektif adalah pertemuan-pertemuan atau rembug-rembug umum, temu wicara,

konsultasi dan penyampaian pendapat baik tertulis maupun tidak tertulis. Melalui pertemuan tersebut dapat disampaikan sosialisasi atau penyadaran kembali bahwa Kedai Baca SABAR adalah milik bersama maka penting untuk menjaga pemeliharannya secara bersama-sama. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan *sense of belonging* masyarakat Tegal Gundil terhadap Kedai Baca SABAR. Selain itu, pembagian tugas pun dirasa perlu untuk menjawab kurangnya sumber daya pengelola. Masyarakat sebaiknya diberi tanggung jawab dalam pengelolaan Kedai Baca SABAR di samping bantuan secara sukarela.

2. Meskipun pada prinsipnya Kedai Baca SABAR didirikan tanpa bantuan pendonor dana tetap (*non-funding*) atau dengan kata lain tidak berorientasi kepada keuntungan materi, tetapi penting untuk mengakomodir partisipasi masyarakat dalam bentuk uang. Hal ini tidak berarti lembaga KALAM harus mengganti filosofi mereka. Melalui sebuah pertemuan, KALAM dapat menyampaikan usulan bagi siapapun anggota masyarakat Tegal Gundil yang bersedia menyisihkan rizkinya dalam bentuk zakat demi membangun Kedai Baca SABAR. Lembaga KALAM pun harus siap mempertanggungjawabkan bantuan dana yang diterima dengan memberikan transparansi pada anggota masyarakat (sepaimana contoh dalam bantuan dana pendirian masjid). Dengan adanya dana tersebut, KALAM dapat menyediakan koleksi buku yang lebih lengkap, rak buku tertutup yang dapat menjamin pelestarian bahan pustaka serta menciptakan kondisi fisik Kedai Baca SABAR yang lebih baik.
3. Hasil temuan lapangan menunjukkan bahwa sebagian masyarakat tidak memahami fungsi dan peran Kedai Baca SABAR, maka penting untuk melakukan sosialisasi dan publikasi dengan beberapa cara berikut:
 - a. Pemasyarakatan perpustakaan dengan penyediaan media visual yang berisi ajakan untuk berkunjung ke Kedai Baca, seperti papan petunjuk supaya masyarakat dapat mengenal dan mengetahui lokasinya; membuat selebaran untuk disebar dan dibagikan kepada masyarakat, seperti pamflet, brosur, bahkan pemasangan reklame besar. Karena sifatnya yang nonkomersil, iklan reklame mengenai perpustakaan

- masyarakat ini dapat bekerja sama dengan dinas sosial Pemerintah Daerah setempat untuk memperoleh kelonggaran biaya.
- b. Membuat publikasi atau promosi secara teratur dan sistematis supaya masyarakat dapat mengikuti perkembangan yang terjadi, misalnya informasi mengenai koleksi buku terbaru, kegiatan-kegiatan yang berlangsung di Kedai Baca SABAR, dan lain sebagainya.

5.2.1 Saran untuk Pemerintah Kelurahan Tegal Gundil

1. Objek dan Subjek partisipasi dalam suatu kegiatan pembangunan bukan hanya dari anggota masyarakat, melainkan juga pemerintah daerah setempat. Dalam hal ini partisipasi vertikal dirasakan penting dalam menyokong pengembangan perpustakaan masyarakat. Pemerintah Tegal Gundil diharapkan lebih aktif dalam meningkatkan minat baca masyarakat serta membantu menggerakkan masyarakat untuk berperan serta memelihara satu-satunya perpustakaan masyarakat di wilayah tersebut. Seperti disebutkan dalam UU No 43 pasal 7, bahwa pemerintah wajib menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat, memfasilitasi penyelenggaraan perpustakaan, serta menggalakkan promosi gemar membaca dengan memanfaatkan perpustakaan.
2. Dari hasil temuan lapangan terlihat bahwa peran serta Pemerintah Daerah Kelurahan Tegal Gundil sangat pasif dalam menyokong keberlangsungan pemeliharaan Kedai Baca SABAR. Pemerintah Daerah Tegal Gundil diharapkan dapat berkolaborasi dengan KALAM dalam menyediakan bahan pustaka, melakukan monitoring secara rutin, pengalokasian dana, peningkatan kompetensi pengelola perpustakaan baik kualitas maupun kuantitas, serta lebih memperhatikan kondisi fisik Kedai Baca SABAR. Selain itu, untuk mengembangkan minat baca masyarakat, Pemerintah Daerah dapat mengupayakan program mobil pintar untuk menjangkau seluruh bagian wilayah Kelurahan Tegal Gundil. Mobil pintar sebagai perpustakaan keliling ini akan memfasilitasi warga yang memiliki keterbatasan akses menuju Jl. Bangbarung Raya.